



PBTY

Jadi Ajang Temu Kangen Para Pengusaha

TIDAK hanya anak-anak yang berlarian ke sana kemari sambil membawa bendera lalu menyaksikan pertunjukan wayang Potehi, hilir mudik muda-mudi mengenakan busana dominasi merah di depan panggung utama, perhelatan Pekan Budaya Tionghoa Yogyakarta (PBTY) X di Kampong Ketandan Kota Jogja, rupanya juga menjadi ajang temu kangen para pengusaha.

Selasa (3/3) malam, sejumlah pengusaha terlihat ngobrol santai di salah satu stand sambil menikmati makanan-makanan khas yang hanya muncul satu tahun sekali dalam rangka perayaan Imlek. Tentu saja, pembicaraan di antara mereka mengenai hal-hal yang ringan dalam suasana kegembiraan.

Kebetulan malam itu, salah satu pengusaha papan atas yang masuk daftar orang terkaya di Indonesia, Irwan Hidayat, datang ke Ketandan. Di kampung kelahirannya itulah Direktur Utama PT Sido Muncul Tbk ini bercengkerama dengan rekan-rekan bisnisnya dari Jogja.

Irwan Hidayat didampingi istrinya, M Shinta Ekoputri Sujarwo, memperoleh sambutan khusus dan istimewa. Irwan yang juga didampingi Tri Kirana Haryadi Suyuti sempat berkunjung ke stand Wayang Tionggok Jawa atau Wacinwa.

Kepada wartawan, Irwan bersedia memberikan fasilitas apabila ada permintaan untuk pembuatan *copy* wayang kulit Tionggok-Jawa itu, koleksi Museum Negeri Sonobudoyo Jogja itu.

Hal ini mengingat hanya ada dua set Wacinwa di dunia ini. Sedangkan koleksi satu set lagi saat ini berada di Jerman. Dalam catatan sejarah, Wacinwa diciptakan oleh almarhum Ghan Thwan Sing, warga kampung KEHAL 7

PTBY Jadi

Sambungan dari halaman 1

Beskalan Kota Jogja pada tahun 1925.

Selain menyaksikan Wacinwa, Irwan Hidayat juga diajak bermain domino di bawah tenda dekat pintu masuk lokasi penyelenggaraan PBTY. Permainan itu menambah suasana keakraban dan persahabatan di antara makin terasa.

Seperti diketahui, perayaan Tahun Baru Imlek merupakan perayaan syukur menyambut datangnya musim semi yaitu tradisi yang dirayakan oleh etnis Tionghoa di seluruh dunia.

Pada tahun ini, perayaan Tahun Baru Imlek 2556 jatuh pada 19 Februari 2015. Perayaan ini merupakan satu rangkaian dengan perayaan Cap Go Meh di akhir lingkaran 14 hari Tahun Baru Imlek.

Di Indonesia Cap Go Meh dirayakan dengan pusaka kuliner khas yaitu lontong Cap Go Meh, satu-satunya perayaan Cap Go Meh dengan kuliner khas dunia. Inilah wujud akulturasi budaya Tionghoa dengan budaya lokal. Perpaduan antara budaya lokal dengan budaya Tionghoa dalam pelaksanaan PBTY X kali ini sangat terasa. (hul)



KEAKRABAN -- Dirut PT Sido Muncul Tbk Irwan Hidayat bermain domino, saat berkunjung ke arena PBTY di Kampong Ketandan. Permainan khas Tionghoa itu menambah keakraban dalam suasana ut perayaan Tahun Baru Imlek.

SHOLIHUL HADI/BERNAS JOGJA

1. Negatif Amat Segera Untuk Ditanggapi

2.

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pariwisata dan Kebudayaan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui
2. TP. PKK/ Dekranasda			

Yogyakarta, 08 Juni 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005